

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Film* adalah salah satu bentuk pendidikan. *Film* sendiri merupakan sistem yang berguna untuk mengkomunikasikan pesan kepada individu dan kelompok. Proses penyampaian pesan *film* dinilai efektif karena film menggambarkan realitas masyarakat.

Ibid sebagaimana yang dikutip Marisa (2021:12) menjelaskan bahwa *film* mampu memberikan pengaruh yang sangat besar pada penonton. Pengaruh yang paling besar yang ditimbulkan *film* adalah imitasi atau peniruan. Hal yang terjadi karena anggapan bahwa apa yang ditonton adalah sesuatu yang wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang mengingat dibuat berdasarkan pada realitas masyarakat itu sendiri. Contoh peniruan yang sering terjadi ialah cara berpakaian, gaya rambut, gaya bicara, dan lain-lain. Dengan demikian jika *film* menampilkan hal yang tidak sesuai dengan norma suatu masyarakat tertentu, hal itu akan memberikan dampak negatif.

Di Indonesia, *film* sendiri sudah menjadi santapan bagi setiap orang. Dari anak-anak hingga dewasa tidak luput akan menonton *film*. Ketika menonton film kita akan terfokuskan kepada karakter yang dibuat sehingga lambat laun dapat mengubah perilaku penonton. Terlalu sering menonton *film* pun dapat mengakibatkan lupa akan kehidupan nyata, dan

dapat mengubah pola makan serta tidur sehingga terkena tubuh kita terserang penyakit.

Salah satu platform penyedia *film* yang terkenal pada saat ini yaitu *Netflix*, dimana para pelanggan bisa menonton tayangan *film* yang disukainya. *Netflix* sendiri sudah berdiri sejak lama tetapi tidak seramai yang dibicarakan oleh orang-orang saat ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwasannya *Netflix* merupakan jalan baru bagi para siswa saat ini ketika mereka sedang jenuh ataupun sedang berada pada waktu santai. Dengan banyak keunggulan yang dimiliki *Netflix*, platform ini menjadi salah satu platform terbesar untuk mereka yang ingin streaming film online.

Rakhmat sebagaimana yang dikutip Reansa (2013:10) mengatakan bahwa dalam menggunakan media massa, manusia didorong oleh beraneka ragam motif. Motif merupakan suatu tenaga yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasi tingkah laku (perilaku). Motif yang mendorong konsumsi media setiap orang berbeda. Dorongan kebutuhan yang berbeda akan membuat orang memiliki motif yang berbeda pula dalam menggunakan televisi. Motif yang berbeda tersebut akan menimbulkan efek yang berlainan pada setiap orang.

Salah satu hal yang menarik pada pembahasan di atas adalah tingkah laku atau perilaku. Perilaku adalah apa yang dapat dianggap sebagai perbuatan, sikap, dan tindakan yang dilakukan seseorang. Perilaku akan

muncul ketika terdapat interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya sehingga memotivasi seseorang untuk bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku baru terjadi ketika ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan respon yang disebut stimulus atau rangsangan dapat dilihat dalam bentuk sikap, cara berpikir, dan cara seseorang ketika memperlakukan orang lain.

Perilaku merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itu sejak kecil anak-anak sudah dapat dibimbing dengan mengenalkan perilaku yang positif.

Film sendiri sudah di dominasi oleh kalangan pelajar, salah satunya yaitu mahasiswa, mahasiswa yang sering menonton film menyebabkan mereka kecanduan. Kecanduan akan menonton film juga tidak baik karena akan berdampak buruk terhadap perkembangan anak maupun jiwa seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “ **Pengaruh Intensitas Menonton *Film* pada Platform *NETFLIX* terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana intensitas menonton *film* pada platform *netflix* mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah Yogyakarta?

2. Bagaimana perilaku mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah Yogyakarta setelah menonton *film* pada platform *netflix*?
3. Adakah pengaruh intensitas menonton *film* pada platform *netflix* terhadap perilaku mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas menonton *film* pada platform *netflix* mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah yogyakarta setelah menonton *film* pada platform *netflix*.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas menonton *film* pada platform *netflix* terhadap perilaku mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah yogyakarta.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan memperluas keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh menonton film terhadap perilaku mahasiswa, serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan bagi mahasiswa sadar agar terhindar dari kecanduan menonton film yang akan berakibat pada perilaku menyimpang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap uraian penulisan laporan penelitian (skripsi). Direncanakan, laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.

Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas. Berisi sampul, judul, nota dinas, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi. Jika mungkin pada bagian ini disertakan daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian pokok atau isi laporan penelitian (skripsi). Bagian ini terdiri dari atas lima bab.

Bab I adalah bagian pendahuluan skripsi. Pada bagian ini dijelaskan latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bagian skripsi yang menguraikan Tinjauan Pustaka dan kerangka teori. Dimaksudkan dengan tinjauan Pustaka adalah paparan mengenai hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan dan memiliki relefansi dengan topik penelitian/skripsi ini. Guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam buku Pedoman Penulisan

Skripsi, maka pada bagian ini diuraikan sepuluh hasil penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal-jurnal penelitian dan Sebagian dari skripsi.

Adapun kerangka teori merupakan paparan konsep teoretis yang berkaitan dengan variable-variabel penelitian sebagaimana tampak pada judul. Variable yang dijelaskan pada bagian ini meliputi variabel X yaitu intensitas menonton film dan variabel Y yaitu perubahan perilaku.

Bab II berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan pada laporan penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, metode kuantitatif dengan jenis eksplanatif.

Bab IV merupakan bagian yang menguraikan atau memaparkan hasil-hasil penelitian, diikuti dengan pembahasan atau analisis.

Bab V adalah bagian penutup dan kesimpulan. Pada bagian ini disertakan beberapa usul, saran atau rekomendasi penelitian, dan diakhiri dengan pernyataan keterbatasan penelitian serta kata penutup.

Adapun bagian akhir merupakan bagian ujun dari laporan penelitian yang berisi beberapa lampiran seperti pedoman penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, instrument penelitian, dan riwayat hidup.